

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh melalui pengolahan data mengenai optimisme tumbuh kembang anak pada orang tua dengan anak *down syndrome* di POTADS Bandung, dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut :

1. Sebagian besar orang tua dengan anak *down syndrome* yang berada di POTADS Bandung memiliki optimisme terkait dengan tumbuh kembang anak *down syndrome*-nya.
2. Sebagian besar orang tua dengan anak *down syndrome* di POTADS Bandung ketika anak *down syndrome*-nya memiliki kemampuan tertentu bahkan terampil pada kemampuan tertentu baik secara fisik, wicara, emosi dan perilaku ataupun bantu diri (*good situation*) akan memandang keberhasilan tersebut berasal dari usaha dan pengorbanan orang tua, kemampuan yang dimiliki anak akan terus ada bahkan kemampuan/keterampilan yang sudah dimiliki anak akan memengaruhi keberhasilan anak pada aspek hidup yang lain. Ketika anak terhambat untuk memiliki kemampuan bahkan anak mengalami kemunduran kemampuan baik secara fisik, wicara, emosi dan perilaku ataupun bantu diri (*bad situation*) akan memandang kegagalan tersebut akibat dari lingkungan yang tidak memadai bagi anak untuk berkembang, kegagalan juga dapat diubah dan hanya terjadi di area tertentu saja dalam tumbuh kembang anak.
3. Optimisme sebagian besar orang tua di POTADS Bandung dipengaruhi oleh ibu (dari orang tua dengan anak *down syndrome*) yang optimis sehingga memengaruhi cara orang tua untuk menjelaskan berbagai keadaan dengan cara yang optimis, optimisme sebagian besar orang tua juga dipengaruhi oleh kritik membangun yang ditujukan atas kegagalan usaha orang tua, bukan berdasarkan bakat/kemampuan yang dimiliki. Hal tersebut

membuat orang tua berusaha bangkit atas kegagalannya. Sebagian besar orang tua juga memiliki optimisme yang dipengaruhi oleh penghayatan orang tua yang merasa dapat mengatasi pengalaman tidak menyenangkan dalam hidupnya.

4. Optimisme sebagian besar orang tua dengan anak *down syndrome* juga berkaitan dengan semakin lamanya orang tua bertahan untuk tetap aktif menjadi anggota di POTADS Bandung juga waktu yang dihabiskan orangtua untuk mengasuh dan menstimulasi anak selama 12-24 jam waktu perharinya.

## 5.2 Saran

### 5.2.1 Saran Teoritis

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya maka peneliti mengajukan beberapa saran, yaitu :

1. Pada penelitian yang akan dilakukan selanjutnya, disarankan untuk menambahkan jumlah responden, sehingga hasil penelitian yang diperoleh dapat digeneralisasikan pada responden yang bersangkutan.
2. Penelitian selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian pada orang tua yang memiliki anak *down syndrome* diluar POTADS Bandung guna melihat gambaran optimisme terkait tumbuh kembang secara umum (tanpa dukungan dari komunitas).

### 5.2.2 Saran Praktis

1. Mengingat bahwa sebagian besar orang tua dengan anak *down syndrome* di POTADS Bandung memiliki optimisme terkait tumbuh kembang anak, maka peneliti menyarankan agar POTADS dapat mensosialisasikan *website* POTADS dengan memperbaharui informasi dan melengkapi *database* anggota POTADS, POTADS juga dapat mempertahankan keaktifan forum diskusi dan pertemuan tatap muka agar senantiasa menjadi pusat pertukaran informasi secara personal terkait pengalaman

memiliki anak *down syndrome*, tempat tempat terapi dan metode terapi yang baru bagi anak.

2. POTADS diminta untuk membuat acara-acara yang dapat menggugah orangtua untuk bertahan pada komunitas POTADS, karena semakin lama orangtua dapat bertahan untuk mengikuti acara dan kegiatan POTADS maka semakin besar kemungkinan orangtua untuk optimis.
3. POTADS dapat memperkenalkan diri pada masyarakat secara umum seperti mengikuti kegiatan pemerintah kota Bandung yaitu acara CFD (*Car Free Day*), untuk memperluas jangkauan pada para orang tua yang belum berpartisipasi di POTADS Bandung.
4. Bagi para orang tua diharapkan dapat lebih aktif untuk mengikuti kegiatan POTADS yang akan bermanfaat bagi orang tua untuk menjadi lebih optimis.

